

## Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg

Nidaul Hasanah<sup>1\*</sup>, Anis Fauzi<sup>2</sup>, Machdum Bahtiar<sup>3</sup>, Syarifudin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanudin, Serang, Indonesia,  
Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171  
Nidaulhyess@gmail.com

### Abstract

In order to realize a good or quality educational direction, schools have an obligation to improve the quality of education. The quality of education will realize how educational services are in a school. In order to achieve the expected quality, schools need the support of adequate resources. Schools need to prepare teachers who are competent and have good performance. This research will see how the influence of teacher performance on the quality of education. This research will use quantitative research methods. In this research, after the research is done it will be analyzed descriptively. Descriptive research is research that aims to describe a phenomenon and its characteristics. In this study, data will be analyzed using SPSS 25 through several tests, namely the normality test, heteroscedasticity test, and t test. The results of this study are that there is a positive influence on teacher performance on the quality of education in private junior high schools in Rajeg District. This is proven in the hypothesis test which states that teacher performance has a significant effect on the quality of education in private junior high schools in Rajeg District. Test criteria: tcount value = 4,683 > sig value = 0,000. In addition, it is also known that the influence of the coefficient is 86.2% which states that the teacher performance variable has an effect of 86.2% on the quality of education in private junior high schools in Rajeg District

**Keywords:** Teacher Performance, Quality of Education, School

### Abstrak

Demi mewujudkan suatu arah pendidikan yang baik atau bermutu, sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan merealisasikan bagaimana layanan pendidikan di suatu sekolah. Guna mencapai kualitas mutu yang diharapkan, sekolah membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai. Sekolah perlu menyiapkan guru yang berkompeten dan memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kinerja guru terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, setelah dilakukan penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya. Pada penelitian ini, data akan di analisis menggunakan SPSS 25 melalui beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji t. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMP swasta Kecamatan Rajeg. Hal ini dibuktikan pada uji hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Swasta Kecamatan Rajeg. Kriteria pengujian: Nilai thitung = 4.683 > nilai sig = 0.000. Selain itu juga diketahui bahwa besar pengaruh koefisien adalah 86.2% yang menyatakan bahwa variabel kinerja guru berpengaruh sebesar 86.2% terhadap mutu pendidikan di SMP Swasta Kecamatan Rajeg.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Mutu Pendidikan, Sekolah

Copyright (c) 2023 Nidaul Hasanah, Anis Fauzi, Machdum Bahtiar, Syarifudin

Corresponding author: Nidaul Hasanah

Email Address: [Nidaulhyess@gmail.com](mailto:Nidaulhyess@gmail.com) (Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang, Banten 42171)

Received 22 September 2023, Accepted 28 September 2023, Published 4 October 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang penting bagi sebuah negara. Negara akan dikatakan maju apabila pendidikan dalam suatu negara tersebut berkualitas. Demi mewujudkan suatu arah pendidikan yang baik atau bermutu, sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tergantung pada penyelenggaraan pembelajaran dalam sistem pendidikan. Ada satu hal

yang perlu diperhatikan sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah serta kualitas hasil belajar ialah dengan meningkatkan layanan pembelajaran (Maris, Komariah, & Bakar, 2016). Mutu sekolah yang baik memiliki arti bahwa mutu pendidikan di dalamnya juga baik. Mutu pendidikan akan merealisasikan bagaimana layanan pendidikan di suatu sekolah.

Seperti lembaga pendidikan formal, sekolah harus melakukan dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Ini adalah respons terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, yang mengakibatkan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat tercapai secara efektif melalui penyelenggaraan pendidikan. Menurut Juliantoro, mutu pendidikan adalah kemampuan menggunakan sumber daya pendidikan untuk dapat ditingkatkan maksimal oleh suatu lembaga pendidikan (Dewi, 2020). Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga yang profesional (Manora, 2016). Guna mencapai kualitas mutu yang diharapkan, sekolah membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai. Semakin tinggi kualitas mutu, semakin besar kebutuhan sumber dayanya. Apabila sumber daya yang dibutuhkan tidak sesuai, maka besar kemungkinan kualitas mutu pendidikan yang ditetapkan tidak tercapai (Puspita & Andrian, 2021). Oleh karena itu, tenaga kependidikan profesi melaksanakan tugasnya secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Hoy dan Miskel dalam (Maris et al., 2016) semua faktor yang dapat berpengaruh dalam mutu sekolah diantaranya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, sarana dan prasarana, kinerja guru, dan pembiayaan. Dari penjelasan tersebut, salah satu yang perlu digaris bawahi adalah untuk meningkatkan mutu sekolah, sekolah perlu menyiapkan guru yang berkompeten dan memiliki kinerja yang baik. Guru memiliki peran penting untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga guru harus memiliki berbagai keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar (Ansori, 2019). Guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru ialah kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi secara profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Indikator kinerja guru ialah perencanaan pembelajaran dimana bagaimana guru merencanakan suatu pembelajaran dan menguasai bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru mengelola proses pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan, dan evaluasi pembelajaran ialah bagaimana guru memberikan penilaian terhadap capaian tujuan pembelajaran yang dilakukan (Ansori, 2019). Guru yang menguasai materi pembelajaran memiliki kemampuan memahami berbagai strategi pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (Diana, Kristiawan, & Wardiah, 2021). Semua indikator kinerja guru tersebut harus terpenuhi dengan baik untuk melihat kompeten atau tidaknya seorang guru. Dalam penilaian kinerja untuk seorang karyawan, penentuan dengan menggunakan keterampilan manajemen, sistem, dan proses berbuat lebih baik, akan berhasil dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan, telah berhasil mencapai tujuan yang efektif (Pandipa, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Huda, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kinerja guru terhadap mutu pendidikan madrasah. Kinerja guru dan mutu pendidikan madrasah dalam penelitian ini diukur dari indikator yang diadaptasi dari PP Nomor 32 Tahun 2013. Adapun nilai koefisien sebesar 49,4% mutu pendidikan madrasah dipengaruhi oleh kinerja guru. Indikator kinerja guru dalam model struktural menunjukkan bahwa dimensi pedagogis, profesional, sosial serta kepribadian guru berkontribusi dalam meningkatkan capaian mutu pendidikan madrasah.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Marwati, Hadriana, & Suarman, 2021) yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} = 2,888 > t_{tabel} = 2,002$  dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian maka hipotesis penelitian dapat diterima dimana Kinerja Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Pendidikan. Kinerja guru memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, dimana hasil belajar adalah indikator dari mutu pendidikan. Kinerja guru yang berkualitas maka menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Namun, kinerja guru tidak berkualitas baik maka mutu pendidikan juga akan rendah.

Pada penelitian ini, akan diteliti mengenai “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMP Swasta Kecamatan Rajeg” dimana sebagai informasi jumlah total SMP di Kec Rajeg Kab Tangerang sebanyak 25 sekolah, yang terdiri dari 4 SMP negeri dan 21 SMP swasta. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kinerja guru terhadap mutu pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang meneliti variabel yang berbentuk angka yang diperoleh dari lapangan (Ramdhan, 2021). Metode kuantitatif digunakan untuk menguji antarvariabel penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan petunjuk arah penelitian bahkan sebagai acuan hipotesis yang akan diuji (Firmansyah, Masrun, & Yudha S, 2021). Sehingga angka pada penelitian kualitatif berfungsi mengubah nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif.

Pada penelitian ini, setelah dilakukan penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan karakteristiknya. Penelitian ini lebih mementingkan apa daripada bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi (Fauzi, Nisa, & Napitupulu, 2022). Pada penelitian ini akan digunakan 4 SMP Swasta di Kecamatan Rajeg yang diambil secara acak dengan masing-masing SMP mengambil 15 sampel guru yang diambil berdasarkan rekomendasi kepala sekolah. SMP yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah SMP Avicena berlokasi di Jl. Desa Pangarengan RT. 13/03, SMPS Queen berlokasi di Jl. KH Moh. Dahlan RT 007/003 Desa Tanjakan, SMP Islam Daarul Mumin berlokasi di Kp. Daon Sabrang RT. 01 RW. 04 Desa Daon, dan SMP IT Daarul Mukhtarin yang berlokasi di Jl. KH. Moh. Dahlan Kp. Nunut RT. 05/02.

Pada penelitian ini, data akan di analisis menggunakan SPSS 25 melalui beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji t. Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap mutu pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg dan H1: Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap mutu pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg.

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil Uji Normalitas

Sebelum menguji bagaimana pengaruh antar variabel, maka data akan diuji normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal. Tabel uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

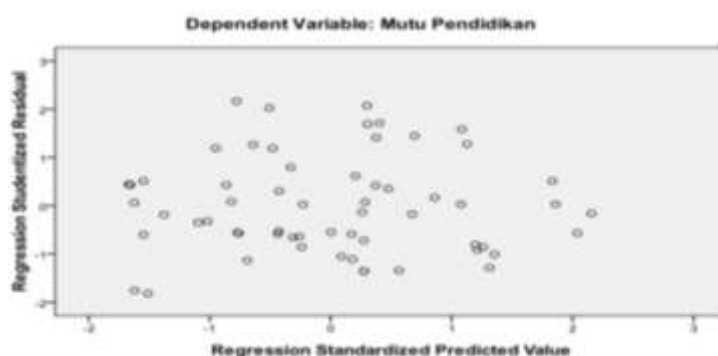
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.14883503
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.427

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari table 1 diatas dapat dilihat bahwa penelitian telah berdistribusi normal. Tabel di atas adalah hasil uji Kolmogrov-Smirnov dimana digunakan melihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov ini dapat dilihat dari besarnya nilai Asymp. Pada signifikansi, jika nilainya lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data sudah terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas dapat dibuktikan bahwa data terdistribusi normal karena nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.876 dengan nilai signifikan 0.427 sehingga lebih besar dari 0.05.

### Hasil Uji Heterokedasitas

Selanjutnya dilakukan uji heterokedastisitas pada penelitian ini digunakan uji korelasi Spearman. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedasitas

Pada gambar di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik bersifat acak atau tanpa pola. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Selanjutnya, data yang telah di uji normalitasnya akan di uji lagi menggunakan uji regresi linier berganda untuk melihat nilai t dan signifikansinya.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,086	13,987		,328	,658
	Kinerja Guru	,862	,208	,478	4,683	,000

Kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Swasta Kecamatan Rajeg. Kriteria pengujian: Nilai thitung = 4.683 > nilai sig = 0.000 dimana nilai signifikansi pada pengujian tersebut kurang dari 0.05. Berdasarkan nilai koefisien yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibuat rumus regresi sebagai berikut:  $Y = 5.086 + 0.862 X_1$ . Adapun penjelasannya ialah Konstanta bernilai positif sebesar 5.086 artinya jika variabel independen Kinerja Guru ( $X_1$ ) adalah konstan, maka variabel Mutu Pendidikan ( $Y$ ) sudah terbentuk sebesar 5.086. Koefisien regresi pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan adalah positif sebesar 0.862. Artinya, apabila Kinerja Guru ditingkatkan 100% maka akan meningkatkan Mutu Pendidikan sebesar 86.2%. sehingga dapat dikatakan berdasarkan tabel 2 di atas bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dimana hasilnya ialah Terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap mutu pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg.

Dalam penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kinerja guru di SMP Swasta Kecamatan Rajeg berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Yuliyati, 2020) yang menyatakan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel kinerja guru terhadap peningkatan mutu adalah sebesar 93,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga jelaslah bahwa kinerja guru memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Se jauh mana kinerja guru dikembangkan pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa, memberikan hak kepada setiap siswa untuk menekuni keterampilannya sendiri sesuai dengan kurikulum yang sedang dilaksanakan, dan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diikuti termasuk dalam memenuhi tugas seorang guru (Indriawati, Maulida, Erni, & Putri, 2022). Menurut Soedijarto dalam (Yuliyati, 2020) menyatakan bahwa:

“Tugas utama guru diwujudkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang merupakan salah satu bentuk kinerja guru. Terdapat empat tugas kelompok kemampuan yang harus dikuasai guru. Keterampilan yang harus dikuasai seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program proses belajar mengajar; (2) memimpin dan melaksanakan proses belajar mengajar; (3) menilai dan mengevaluasi kemajuan proses kegiatan belajar mengajar; (4) membangun relasi hubungan baik dengan siswa.”

Dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Iwan, 2019) memaparkan bahwa koefisien regresi yang bertaanda positif, berarti bahwa semakin baik kinerja seorang guru dalam melakukan pekerjaan sebagai guru maka mutu sekolahnya akan meningkat. Ada pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap mutu sekolah sebesar 15,9%. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika kinerja guru baik dalam melaksanakan tugasnya maka mutu sekolah meningkat.

Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif kinerja guru terhadap mutu pendidikan sekolah. Bahkan, pengaruh dari kinerja guru terhadap mutu pendidikan sekolah sangat besar sehingga apabila kinerja guru dapat ditingkatkan dengan maksimal sehingga memenuhi standar kompetensi pembelajaran yang dibuat, maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMP swasta Kecamatan Rajeg. Hal ini dibuktikan pada uji hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Swasta Kecamatan Rajeg. Kriteria pengujian: Nilai thitung = 4.683 > nilai sig = 0.000. Selain itu juga diketahui bahwa besar pengaruh koefisien adalah 86.2% yang menyatakan bahwa variabel kinerja guru berpengaruh sebesar 86.2% terhadap mutu pendidikan.

## **REFERENSI**

- Ansori, K. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dan Manajemen Kurikulum Terhadap Mutu Lulusan. *At-Tasyrih (Jurnal Pendidikan Islam)*, 5(1), 66–84.
- Dewi, R. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR. *ELEMENTARY Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279–294.
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan dan kinerja guru terhadap mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio*, 7(3), 769–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>
- Fauzi, A., Nisa, B., & Napitupulu, D. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. PENA PERSADA. Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). KINERJA GURU DALAM MUTU

- PENDIDIKAN DI SMAN02 BALIKPAPAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 204–215.
- Iwan, A. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU MADRASAH. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 5(2), 77–82.
- Manora, H. (2016). PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 119–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v1i1.88>
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru, dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXIII(2), 173–188.
- Marwati, M., Hadriana, H., & Suarman, S. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 222. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.222-237>
- Pandipa, A. K. H. (2019). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9. Retrieved from <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/administratie/article/view/241>
- Puspita, D. G., & Andrian, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 54–77. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1893>
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian. (Aidil Amin Efendy, Ed.). Surabaya: Cipta Media Nusantara. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=Ntw%5C\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Ntw%5C_EAAAQBAJ)
- Yuliyati, E. (2020). KONTRIBUSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(September)